

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini berbentuk kuantitatif yaitu penelitian ilmiah yang sistematis berupa angka-angka dan analisis menggunakan statis. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Proses pengukuran adalah bagian yang sentral dalam penelitian kuantitatif karena hal ini memberikan hubungan yang fundamental antara pengamatan empiris dan ekspresi matematis dari hubungan-hubungan kuantitatif.

Jenis Dan Sumber Data

Data yang digunakan untuk penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang dapat dihitung atau data yang berupa angka-angka, dalam hal ini data yang merupakan laporan keuangan PT Bank Perkreditan Rakyat LSE Manggala Batam. Sumber data yang digunakan yaitu data sekunder data yang diperoleh dari perusahaan yang berkaitan erat dengan masalah yang dibahas.

3.2 Operasional Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek penelitian yang didalamnya menunjukkan beberapa perbedaan-perbedaan (variasi). Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Pendapatan Operasional (Dependen)

Pendapatan operasional adalah semua pendapatan yang merupakan hasil langsung dari kegiatan usaha bank yang benar-bener diterima.

2. Pembiayaan Kredit (Independen)

Pembiayaan kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.

3. *Loan to Deposit Ratio* (Independen)

Loan to Deposit Ratio merupakan rasio untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Operasional Variabel

Jenis Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Pembiayaan Kredit (X1)	Kredit adalah kepercayaan dalam penundaan pembayaran, baik penundaan utang piutang maupun penundaan jual beli. Debitur tidak wajib membayar utangnya secara langsung atau tunai, melainkan ia diberikan kepercayaan oleh undang-undang dalam perjanjian kredit untuk membayar belakangan secara bertahap atau mencicil.	Jumlah kredit yang diberikan (Realisasi kredit)	Rasio
<i>Loan to Deposit Ratio (LDR) (X2)</i>	LDR merupakan rasio untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana modal sendiri yang digunakan	$\frac{\text{Total kredit}}{\text{Total Deposit} + \text{Tabungan} + \text{Modal}}$	Rasio
Pendapatan Operasional (Y)	Pendapatan Operasioanal adalah semua pendapatan yang merupakan hasil langsung dari kegiatan usaha bank yang bener-bener diterima	Total pendapatan dalam kegiatan operasional bank	Rasio

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi merupakan sekumpulan objek yang ditentukan melalui kriteria-kriteria tertentu, antara lain yang dapat dikatakan di dalam objek adalah file-file atau dokumen-dokumen yang dipandang sebagai objek penelitian. Pengertian populasi yang dikemukakan oleh (Sugiyono, 2009 : 215) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Sedangkan (Andi Supangat, 2007 : 30) “Populasi sekumpulan

objek yang dijadikan sebagai bahan penelitian (penelaahan) dengan ciri mempunyai karakteristik yang sama”.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak di bidang perbankan yaitu PT Bank Perkreditan Rakyat LSE Manggala Batam, Ruko Nagoya Citywalk Blok NA No 3A & 5, Nagoya, Batu Selicin, Kota Batam, Kepulauan Riau 29432, Indonesia.

Populasi atau *Universe* adalah keseluruhan elemen yang akan dijelaskan oleh seorang penelitian dalam penelitiannya. Sedangkan sampel diartikan sebagai bagian yang menjadi sumber data sebenarnya dalam suatu penelitian. Dengan kata lain sampel adalah sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi, karena dalam sampel yang berjumlah besar bisa menyesatkan jika teknik samplingnya salah. Sebaliknya, sampel kecil sudah cukup memadai jika teknik samplingnya benar.

3.3.2 Sampel Penelitian

Apabila populasi dalam suatu penelitian terlalu besar, maka dibutuhkan suatu sampel. “Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti “(Riduwan, 2007 : 56). Sampel yang diambil dari populasi harus representatif atau mewakili dari karakteristik populasi.

Untuk jenis *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yang termasuk ke dalam jenis sampel non-peluang (*nonprobability sampling*). “*Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel” (Sugiyono, 2007:77). Sedangkan *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Teknik *sampling* ini dipilih oleh penulis, karena untuk memperoleh data yang actual dan untuk menganalisis pengaruh pembiayaan kredit dan *loan to deposit* (LDR) terhadap pendapatan operasional bank.

Dalam penelitian ini, penulis mengambil sampel dengan objek penelitian berupa laporan keuangan PT BPR LSE Manggala periode tahun 2012 sampai dengan periode tahun 2015.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data sekunder digunakan teknik pengumpulan data yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian lapangan yaitu dengan cara melakukan peninjauan langsung pada objek yang diteliti dengan maksud untuk diperoleh data serta informasi yang

digunakan untuk menjawab permasalahan yang diteliti. Untuk memperoleh data tersebut aktivitas penelitian yang dilakukan meliputi:

- a. Observasi, yaitu melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti untuk dapat menghasilkan gambaran yang jelas mengenai permasalahan yang diteliti.
- b. Dokumentasi, yaitu melakukan analisis terhadap dokumen perusahaan yang relevan dengan permasalahan yang diteliti.

2. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Dalam studi kepustakaan ini, penulis mengumpulkan dan mempelajari berbagai teori dan konsep dasar yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas dalam penulisan skripsi ini. Teori-teori dan konsep dasar tersebut diperoleh dari buku-buku, artikel-artikel, yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas.

3. Riset Internet (*Online Research*)

Yaitu penelitian atau pengumpulan data di situs-situs yang berhubungan dengan berbagai informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

3.5 Metode Analisis Data

Agar mendapatkan hasil penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian, maka diperlukan metode analisis data yang benar. Metode analisis data pada penelitian ini adalah analisis deskriptif (*Descriptive Statistics*) dan analisis Regresi berganda.

3.5.1 Statistik Deskriptif (*Descriptive Statistics*)

Statistik deskriptif dalam penelitian pada dasarnya merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Tabulasi penyajian ringkasan, pengaturan, atau penyusunan data dalam bentuk tabel numerik dan grafik. Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian yang utama dan data demografi responden (jika ada).

Statistik Deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi). Statistik deskriptif biasanya meliputi kegiatan berupa penyajian data yang berupa grafik dan tabel. Dan melakukan kegiatan peringkasan data dan penjelasan data. (Ghozali, 2016:19).

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Model regresi linear berganda dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi asumsi normalitas data dan terbebas dari asumsi-asumsi klasik statistik, baik itu multikolinieritas, autokorelasi dan heteroskedastisitas. Adapun masing-masing pengujian tersebut dijabarkan sebagai berikut:

3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data mendekati normal. Salah satu cara untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik normal *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Dasar pengambilan data tersebut adalah sebagai berikut :

1. Jika data terdapat menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis tersebut maka model regresi memenuhi asumsi normalitas
2. Sebaliknya, jika data tidak terdapat menyebar disekitar garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal tersebut maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Selain dengan menggunakan uji *probability plot*, pengujian tersebut juga dapat dilakukan dengan menggunakan uji Komogorov Smirnov (K-S). Untuk menentukan apakah sebaran data normal atau tidak, dapat dilihat dan nilai probabilitas dibandingkan dengannya. Jika nilai probabilitas sig (*2 tailed*) $> \alpha$; sig $> 0,05$ berarti data tersebar normal. (Wibowo, 2012:61).

3.5.2.2 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan tujuan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). *Autokorelasi* muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Hal ini sering ditemukan pada data runtut waktu (*time series*) karena gangguan pada seseorang individu/kelompok cenderung mempengaruhi gangguan pada individu/kelompok yang sama pada periode berikutnya. Pada data *crosssection* (silang waktu) masalah autokorelasi relatif jarang terjadi karena berasal dari individu/kelompok yang berbeda. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari *autokorelasi* (Ghozali: 2016:107). Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dapat digunakan dengan cara uji *Durbin-Watson (DW-test)* dengan hipotesis yang akan diuji adalah:

H_0 : tidak ada autokorelasi ($r = 0$)

H_a : ada autokorelasi ($r \neq 0$)

Ketentuan Uji *Durbin-Watson (DW-test)* dengan melihat tabel *DW test* dalam pengambilan keputusan ada tidaknya *autokorelasi* sebagai berikut:

Tabel 3.2 Keputusan Autokorelasi

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tdk ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tdk ada autokorelasi positif	No desicison	$dl \leq d \leq du$
Tdk ada korelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tdk ada korelasi negatif	No desicison	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tdk ada autokorelasi positif dan negatif	Tdk ditolak	$du < d < 4 - du$

3.5.2.3 Uji Multikolinieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (Ghozali, 2016: 103). Untuk mengetahui adanya *multikolonieritas* atau tidak dengan pengujian nilai *tolerance* dan nilai *variance inflation factor* (VIF), dengan klasifikasi bahwa jika nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 , kesimpulannya tidak ada *multikolonieritas* antara variabel independen dalam model regresi. Dan jika nilai *tolerance* < 0.10 dan nilai VIF > 10 , kesimpulannya ada *multikolonieritas* antar variabel independen dalam model regresi.

3.5.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mengetahui ada tidaknya *heteroskedastisitas* dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot*, dengan dasar analisis: jika pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Dan sebaliknya jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali: 2016, 134).

3.5.3 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linear berganda berguna untuk menganalisis hubungan linear antara variabel independen dengan variabel dependen, dan penggunaan model regresi ini akan memberikan hasil yang baik jika dalam model tersebut memiliki syarat yang sudah terpenuhi yaitu skala interval atau rasio, data yang berdistribusi normal dan memenuhi uji asumsi klasik (Wibowo: 2012:126). Tujuan dari analisis ini adalah

untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu pembiayaan kredit serta *loan to deposit ratio* terhadap variabel dependen yaitu pendapatan operasional. Spesifikasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi dengan menggunakan SPSS. Persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$PO = \beta_0 + \beta_1(PE) + \beta_2 (LDR) + \epsilon$$

Dimana:

PK = Variabel Independen (Pembiayaan Kredit)

LDR = Variabel Independen (*Loan to deposit ratio* (LDR))

PO = Variabel Dependen (Pendapatan Operasional)

ϵ = Faktor lain yang tidak diteliti

β_0 = Nilai atau Koefisien

β_1 = Koefisien regresi (Pembiayaan Kredit)

β_2 = Koefisien regresi (*Loan to deposit ratio* (LDR))

(Rumengan, Satriawan, Juliandi, Irfan, 2011: 53)

3.5.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah dugaan sementara peneliti terhadap masalah yang masih akan diteliti untuk dibuktikan kebenarannya. Tujuannya untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel dependen, dengan menguji sebagai berikut:

3.5.4.1 Uji Partial Dengan T- Test

Uji t (uji koefisien regresi secara parsial) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen yaitu, Pembiayaan Kredit (X1) , *Loan to Deposit Ratio* (X2), secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen Pendapatan Operasional (Y). Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 (Wibowo, 2012:138). Menurut Sugiyono (2011:97) dalam uji t ada 2 (dua) jenis kriteria pengujian yaitu:

1. Pengujian dua arah (*two tail test*)

Pengujian dua arah digunakan ketika kita tidak memiliki dasar teori yang kuat mengenai bagaimana pengaruh variabel bebas terhadap variabel tidak bebas.

2. Pengujian satu arah (*one tail test*)

Pengujian satu arah digunakan ketika memiliki dasar teori yang kuat mengenai bagaimana pengaruh variabel bebas terhadap variabel tidak bebas.

Kriteria yang digunakan menjadi dasar penerimaan dan penolakan uji f adalah sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau signifikan < 0.05 , maka H_0 ditolak dan H_a diterima
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau signifikan > 0.05 , maka H_0 diterima dan H_a ditolak

3.5.4.2 Uji Simultan Dengan F-Test

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen/bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat (Ghozali 2013:98). Pengujian menggunakan tingkat signifikansi < 0.05 atau dengan mencari F_{hitung} yang akan dibandingkan dengan F_{tabel} .

Kriteria yang digunakan menjadi dasar penerimaan dan penolakan uji F adalah sebagai berikut:

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau signifikan < 0.05 , maka H_0 ditolak dan H_a diterima
2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau signifikan > 0.05 , maka H_0 diterima dan H_a ditolak

3.5.4.3 Koefisien Determinasi dan Koefisien Korelasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2013:97).

3.6 Lokasi Dan Jadwal Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Waktu dimulainya peneliti ini pada bulan Oktober 2016 sampai dengan selesai. Objek penelitian PT Bank Perkreditan Rakyat LSE Manggala Batam yang bertempat di Ruko Nagoya Citywalk Blok NA No 3A & 5, Nagoya, Batu Selicin, Kota Batam, Kepulauan Riau 29432, Indonesia.

3.6.2 Jadwal Penelitian

Tabel 3.3 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan				
		Oktober	November	Desember	Januari	Februari
1	Perumusan judul	■				
2	Pengajuan proposal skripsi					
3	Penyusunan bab I dan bab II		■			
4	Revisi bab I dan bab II					
5	Penyusunan bab III			■		
6	Revisi bab III					
7	Pengambilan data					
8	Penyusunan bab IV dan bab V				■	
9	Revisi bab IV dan bab V					
10	Penyerahan softcover ke BAK					■